

**TINJAUAN EKSISTENSIALISME SOREN KIERKEGAARD TERHADAP  
TOKOH MADA DALAM NOVEL *HAJI BACKPACKER*  
KARYA AGUK IRAWAN MN**

**SKRIPSI**

**OLEH  
ANNISA ARIYANI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN**

**2025**

**TINJAUAN EKSISTENSIALISME SOREN KIERKEGAARD TERHADAP  
TOKOH MADA DALAM NOVEL *HAJI BACKPACKER*  
KARYA AGUK IRAWAN MN**

**Skripsi**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama  
Aqidah dan Filsafat Islam

**Oleh**

**Annisa Ariyani**

**190103030110**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM  
BANJARMASIN**

**2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Ariyani  
NIM : 190103030110  
Tempat/Tanggal Lahir : Banua Hanyar/17 April 2001  
Jurusan/Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam  
Fakultas/Program : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, “Tinjauan Eksistensialisme Soren Kierkegaard Terhadap Tokoh Mada dalam Novel *Haji Backpacker* Karya Aguk Irawan MN” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi/tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 26 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



Annisa Ariyani



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**

*Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin Telp (0511) 3266593 Kode Pos 70235*

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI**  
Nomor: 1529/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2025

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Annisa Ariyani

NIM : 190103030110

Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Dengan judul Skripsi: **Tinjauan Eksistensialisme Soren Kierkegaard Terhadap Tokoh Mada dalam Novel Haji Backpacker Karya Aguk Irawan MN**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 26 Juni 2025  
Ketua Prodi AFI,



**Husnul Khotimah, M. Ag**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**TINJAUAN EKSISTENSIALISME SOREN KIERKEGAARD TERHADAP  
TOKOH MADA DALAM NOVEL *HAJI BACKPACKER*  
KARYA AGUK IRAWAN MN**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Annisa Ariyani  
NIM. 190103030110**

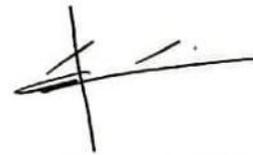
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing  
untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



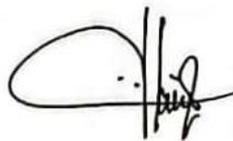
**H. Ibnu Arabi, M.Fil.I**  
NIP. 19710424 199703 1 002

Pembimbing II



**Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum**  
NIP. 19680909199603 2 002

Mengetahui,  
Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam



**Husnul Khotimah, M.Ag**  
NIP. 199204242019032018

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**TINJAUAN EKSISTENSIALISME SOREN KIERKEGAARD TERHADAP  
TOKOH MADA DALAM NOVEL *HAJI BACKPACKER*  
KARYA AGUK IRAWAN MN**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Annisa Ariyani  
NIM. 190103030110**

Telah diajukan kepada tim penguji  
Pada hari Senin, 07 Juli 2025

**Tim Penguji**

<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Dr. Ahmad Syadzali, M.Hum (Ketua Penguji)	1. 
2. Drs. Abdul Sani, M.Pd (Penguji I)	2. 
3. Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum (Penguji II)	3. 
4. Noor Hasanah, MA (Penguji III)	4. 
5. Ibrahim Idrus, S.Psi.I, M.Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora



**Dr. Dedi Nirwana, M.Ag**  
197812272003121002

## **MOTTO**

**“Hidup harus dipahami ‘ke belakang’, tetapi harus dijalani ‘ke depan’”**

**(Soren Kierkegaard)**

## ABSTRAK

**Annisa Ariyani.** NIM. 190103030110, “Tinjauan Eksistensialisme Soren Kierkegaard Terhadap Tokoh Mada dalam Novel *Haji Backpacker* Karya Aguk Irawan MN”. Pembimbing (1) H. Ibnu Arabi, M.Fil.I., dan Pembimbing II: Dr. Fatrawati M.Hum., pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

**Kata kunci:** Eksistensi, Novel *Haji Backpacker*, Soren Kierkegaard

Eksistensialisme adalah aliran filsafat yang dapat memberi individu suatu jalan berpikir mengenai kehidupan yang menekankan pada pilihan hidup, kebenaran subjektif, dan tindakan konkret manusia sebagai makhluk hidup dengan segala pergumulannya sebagaimana yang dialami tokoh Mada dalam novel *Haji Backpacker*. Pada umumnya pengalaman eksistensial manusia modern berhenti pada satu titik yang menimbulkan berbagai problem lain, namun tokoh Mada berhasil melewatinya dan sampai pada taraf eksistensial religius sehingga penelitian ini perlu dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tokoh Mada dalam novel *Haji Backpacker* karya Aguk Irawan MN yang dianalisis menggunakan pemikiran eksistensialisme Soren Kierkegaard.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) yang bersifat kualitatif. Penulis menggunakan analisis data dengan teknik konten analisis dan interpretasi data dalam menguraikan data sehingga berbentuk deskriptif. Objek material dari penelitian ini adalah eksistensi tokoh Mada dan objek formalnya adalah teori eksistensialisme Soren Kierkegaard. Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara membaca buku, jurnal, artikel, dan sebagainya, serta mengklasifikasikan temuan-temuan dari novel *Haji Backpacker* yang berkaitan dengan eksistensialisme Soren Kierkegaard.

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa tokoh Mada sebagai individu yang mengalami penderitaan batin karena penolakan atas cinta, persoalan kematian, dan ketidakterimaannya pada takdir. Dalam pengembaraannya ke sembilan negara, Mada mengalami transformasi diri. Menurut analisis Soren Kierkegaard, diketahui bahwa tokoh Mada menjalani tiga tahap eksistensial, yaitu tahap estetis, yaitu bermula dari pencarian kenikmatan duniawi seperti minuman keras dan seks bebas, beralih ke tahap etis, yaitu bertindak secara moral dan menunjukkan komitmen untuk berubah dilihat dari tindakan Mada membantu sesama dan bekerja dengan jujur. Sampai di tahap religius, Mada menyadari keterbatasan dirinya sebagai manusia dan menyerahkan sepenuhnya hidupnya kepada Tuhan. Mada mengalami transformasi eksistensial dan spiritual. Ia menyempurnakan pengembaraannya dengan melaksanakan ibadah haji.

## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Semesta Alam. Salawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad Saw. Beserta seluruh keluarganya, sahabatnya, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi yang berjudul “Tinjauan Eksistensialisme Soren Kierkegaard Terhadap Tokoh Mada dalam Novel *Haji Backpacker* Karya Aguk Irawan MN” ini akhirnya dapat penulis selesaikan.

Selesainya penulisan skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan arahan sejumlah pihak. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa untuk menuntut ilmu sebanyak-banyaknya di kampus tercinta ini.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang berkenan menerima dan menyetujui judul skripsi ini.
3. Ibu Husnul Khotimah, M.Ag dan Ibu Ahda Fitriani, MHI selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Antasari Banjarmasin, yang memberikan arahan penulisan skripsi yang sesuai dengan pengembangan pada program studi.

4. Bapak H. Ibnu Arabi, M.Fil.I. dan Ibu Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II yang banyak memberikan saran, bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
5. Segenap dosen, karyawan dan karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang sudah banyak memberikan ilmunya.
6. Kedua orang tua penulis, Bapak Juhrani dan Ibu Siti Masitah serta adik penulis Azkia Rahmah yang selalu memberikan doa yang tak pernah putus dan menjadi *support sistem* terbaik bagi penulis. Semoga selalu dilimpahkan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan.
7. Semua teman-teman Prodi Aqidah dan Filsafat Islam angkatan 2019 yang telah menemani dan membantu penulis selama menjalani proses perkuliahan.
8. Teruntuk Selfi, Zul, Atul, Laily, Ifa, dan Fikri, terima kasih telah menemani penulis selama proses pengerjaan skripsi ini. Terima kasih atas segala pengertiannya dan sering mengingatkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas semangat dan segala bentuk *support* yang telah diberikan. *Love You All guys..*

Akhir kata, semoga segala bantuan dan pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis dibalas oleh Allah dengan sebaik-baik balasan. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi amal ibadah di sisi-Nya.

Banjarmasin, 24 Juni 2025

Hormat Saya

Annisa Ariyani

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

- |            |            |
|------------|------------|
| 1. ا : A   | 16. ط : Th |
| 2. ب : B   | 17. ظ : Zh |
| 3. ت : T   | 18. ع : '  |
| 4. ث : Ts  | 19. غ : Gh |
| 5. ج : J   | 20. ف : F  |
| 6. ح : H   | 21. ق : Q  |
| 7. خ : Kh  | 22. ك : K  |
| 8. د : D   | 23. ل : L  |
| 9. ذ : Dz  | 24. م : M  |
| 10. ر : R  | 25. ن : N  |
| 11. ز : Z  | 26. و : W  |
| 12. س : S  | 27. ه : H  |
| 13. ش : Sy | 28. ء : `  |
| 14. ص : Sh | 29. ي : Y  |
| 15. ض : Dh |            |

## A. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: contoh: (الرجال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الديوان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, katanya (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـِ	Ai	a dan i
ـَـُ	Au	a dan u

## B. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
------------------	-------------------	------------

بَا	Â	a dengan topi di atas
يِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

### C. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

### D. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ( ˆ ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

### E. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَة	Tharîqah
2	الْجَامِعَة الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَة الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

## F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## G. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَشْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَالِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâliḥ
يُتَبَرِّكُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِثْلَاعِ	ḥub al-istithlâ‘
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	al-mâddah al-mashnû‘ah min al-ḥayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَامَاةُ	al-musâmaḥah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Signifikansi Penelitian .....	6
E. Definisi Istilah.....	7
F. Penelitian Terdahulu .....	9
G. Metode Penelitian.....	12
H. Sistematika Penulisan .....	15
<b>BAB II FILSAFAT EKSISTENSIALISME SOREN KIERKEGAARD..</b>	<b>16</b>
A. Definisi Umum Konsep Eksistensialisme .....	16
B. Filsafat Eksistensialisme Soren Kierkegaard .....	17
1. Kehidupan Soren Kierkegaard .....	17
2. Pemikiran Eksistensialisme Soren Kierkegaard .....	21
3. Dialektika Eksistensi .....	24
4. Kebenaran Subjektif .....	30

<b>BAB III GAMBARAN OBJEK PENELITIAN NOVEL <i>HAJI</i></b>	
<b><i>BACKPACKER</i> KARYA AGUK IRAWAN MN .....</b>	<b>33</b>
A. Biografi Aguk Irawan MN .....	33
B. Deskripsi Umum Novel <i>Haji Backpacker</i> .....	35
1. Identitas Novel <i>Haji Backpacker</i> .....	35
2. Sinopsis Novel <i>Haji Backpacker</i> .....	38
3. Gambaran Mada sebagai Tokoh Utama dalam Novel .....	44
4. Tokoh-Tokoh Pendukung dalam Novel .....	47
<b>BAB IV TOKOH MADA DALAM NOVEL <i>HAJI BACKPACKER</i></b>	
<b>ANALISIS EKSISTENSIALISME SOREN KIERKEGAARD..</b>	<b>55</b>
A. Tahapan Eksistensi Tokoh Mada Analisis Eksistensialisme	
Soren Kierkegaard. ....	55
1. Tahap Estetis .....	56
2. Tahap Etis .....	64
3. Tahap Religius .....	69
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>83</b>